

DAFTAR PUSTAKA

- American College of Surgeons*. 2012. *Advanced Trauma Life Support – Student Course Manual 9th edition*.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Adnani, H. 2011. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta; Mulia Medika.
- Amalia, R. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat tentang BLS Dengan Waktu Tanggap Pelayanan Gawat Darurat Pada Pasien Prioritas 1 di RSUD Dr Soetomo Surabaya. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, Volume 4, Nomor 2, Agustus 2017, hlm.111–114.
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- American Heart Association (AHA)*, 2010, *Adult Basic Life Support: International Consensus On Cardiopulmonary Resuscitation And Emergency Cardiovascular Care Science With Treatment Recommendations*, diakses 10 Desember 2018, http://circ.aha-journals.org/content/122/16_suppl_2/S298.
- American Heart Association (AHA)*, 2010, *Adult Basic Life Support: Guidelines For Cardiopulmonary Resuscitation And Emergency Cardiovascular Care*, diakses 10 Desember 2018, http://circ.ahajournals.org/content/122/18_suppl_3/S685
- Adnani, H. 2011, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Fathoni. 2014. *Gawat Darurat Panduan Kesehatan Wajib di Rumah Anda*. Yogyakarta :Aulia Publishing.
- Greaves, I., Porter.K., Hodgetts, T.J., Woollard, M., 2010.*Emergency Care : A Textbook for Paramedics*. Elsevier Health Sciences.
- Hakim, A.A. 2016. Aplikasi System ABCD pada Primary Survey Pasien Trauma. *Modul Keterampilan klinik*. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Higginson, H., Parry, A., 2013. *Emergency Airway Management : Common Ventilation Techniques*. *British Journal of Nursing*, vol.22, no.7, p.366-371.

- Iswanto, G. 2009, *Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Penatalaksanaan Bantuan Hidup Dasar Di RSUD Liunkendage Tahuna Kabupaten Sangihe Propinsi Sulawesi Utara*, Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin, Makasar.
- Kaban, K dan Rani, K., 2018. Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang *Basic Life Support* (BLS) Dengan Perilaku Perawat Dalam Pelaksanaan *Primary Survey* Di Ruang IGD Royal Prima Hospital. *Jurnal Keperawatan Priority*, Vol 1, No. 1, Januari 2018.
- Krisanty P. 2009. *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*, Jakarta: Trans Info Media.
- Mubarak, W. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Musliha. 2010. *Keperawatan Gawat Darurat Medical Book*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Naadir G.N dan Huriah, T. 2017. Pengaruh Media Edukasi Video Dan Metode Edukasi Role Play Dapat Meningkatkan Pemahaman Dan Keterampilan Siswa SMA Dalam Memberikan BLS Pada Korban Yang Mengalami Henti Jantung. *Jurnal Publikasi Ilmiah*. Yogyakarta: FIK UMY.
- Nasution, C. 2013. *Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran USU Tahun Masuk 2009 Mengenai Penatalaksanaan Awal Kegawatdaruratan*. USU Institutional Repository, viewed 14 April 2018 <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/37618>.
- Notoadmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan :Teori dan Aplikasi*(Edisi 0 Revisi 2010), Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat :Ilmu dan Seni*(Edisi Revisi 2011), Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*, Edisi 3, Jakarta, Salemba Medika
- Okvitasari, Y. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan Bantuan Hidup Dasar (*Basic Life Support*) Pada Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas. *Caring Nursing Journal*. Vol. 1 No. 1 (April, 2017). Journal.umbjm.ac.id/index.php/caring-nursing.

- Poespodihardjo, W.A. 2010, *Beyond Borders Communication Modernity and Histori*, Jakarta: STIKOM The London School Of Public Relation.
- Pusbankes (PusatBantuanPelayananKesehatan). 2015. *Penanggulangan Penderita Gawat Darurat: Basic Trauma and Cardiac Life Suport (BTCLS)*. Edisi XI. Yogyakarta: Baker-PGDM PERSI.
- Pusponegoro. 2015. *Perspektif Keperawatan Gawat Darurat*, Yogyakarta: UII Press.
- Pramitadan Maria, 2015. Gambaran Pengetahuan Perawat tentang pemberian Bantuan Hidup Dasar pada Pasien Henti Jantung di Ruang Intensive Care Rumah Sakit di Jakarta. *Jurnal Publikasi Ilmiah*. Depok: FIK UI.
- Rekam Medis RSUD Kabupaten Karanganyar*, 2019.
- Sartono, Masudik, dan Suhaeni AE., 2016. *Buku Panduan Untuk Peserta Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)*. Jakarta: Gadar Medik Indonesia.
- Setiadi. 2010. *Konsep Dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan (Ed.2)* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Smith, F.G., 2010. *Abnormal Level of Consciousness*.Cambridge University Press.
- Suharsimi, A. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Tinjauan Praktek*. Jakarat: Rineka Cipta.
- Susilo, R. 2011. *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wawan dan Dewi. 2011. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Cetakan II*. Yogyakarta : Nuha Medika

LAMPIRAN

Lampiran 1.

SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

N a m a :

Alamat :

.....

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan mengenai maksud pengumpulan data untuk penelitian tentang: “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *BASIC LIFE SUPPORT* (BLS) DENGAN PERILAKU PERAWATDALAM PELAKSANAAN *PRIMARY SURVEY* DI IGD RSUD KABUPATEN KARANGANYAR”, Oleh : **MARYATI, NIM. 2017122005**, untuk itu secara sukarela saya menyatakan bersedia menjadi responden penelitian tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan penuh kesadaran tanpa paksaan.

Karanganyar, Mei 2019

Responden

(.....)

Lampiran 2.

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/Sdri Calon Responden

Di tempat.

Dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah saya memohon bantuan untuk dapat mengisi kuesioner penelitian yang sedang saya lakukan dalam rangka penyusunan Skripsi pada Jurusan Keperawatan di Universitas Sahid Surakarta, dengan judul: “HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *BASIC LIFE SUPPORT* (BLS) DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PELAKSANAAN *PRIMARY SURVEY* DI IGD RSUD KABUPATEN KARANGANYAR”.

Penelitian ini saya lakukan semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan, dan tidak memberikan konsekuensi atau akibat apapun bagi Ibu/Saudari, serta data-data yang telah diisikan saya jamin kerahasiaannya.

Atas kesediaannya, saya sampaikan banyak terima kasih, semoga amal baik Ibu/Saudari mendapat imbalan dari Allah Tuhan Yang Maha Kuasa.

Karanganyar, Mei 2019

Peneliti,

MARYATI
NIM: 2017122005

Lampiran 3. Sebelum Validasi

LEMBAR KUESIONER

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *BASIC LIFE SUPPORT (BLS)* DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PELAKSANAAN *PRIMARY SURVEY* DI IGD RSUD KABUPATEN KARANGANYAR

Data Responden :

No. Responden :

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (V) pada salah satu jawaban yang Anda anggap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya!

Identifikasi Responden:

1. Umur :

2. Pendidikan :

a. D3-Keperawatan

b. S-1 Keperawatan

c. Lainnya

3. Lama Bekerja :

4. Pelatihan BLS (*Basic Life Support*) :

a. Tidak

b. Ya, berapa kali

LEMBAR KUESIONER

PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *BASIC LIFE SUPPORT* (BLS)

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut Anda sesuai.

1. *Basic Life Support* (BLS) merupakan pengertian dari:
 - a. Pertolongan pertama yang dilakukan pada seseorang yang mengalami henti jantung
 - b. Tindakan yang dilakukan pada seseorang yang mengalami patah tulang
 - c. Tindakan yang dilakukan pada seseorang yang mengalami nyeri
2. BLS dapat dilakukan oleh:
 - a. Kalangan medis seperti dokter dan perawat saja
 - b. Siapa saja baik dari bidang medis maupun masyarakat yang mampu melakukannya
 - c. Masyarakat saja
3. Yang bukan merupakan penyebab henti nafas
 - a. Tenggelam
 - b. Menghirup asap
 - c. Syncope
4. Seseorang tidak diberikan *Basic Life Support* (BLS) apabila:
 - a. Henti jantung dan atau henti nafas
 - b. Luka dan hilang kesadaran
 - c. Patah tulang
5. Indikasi seseorang *Basic Life Support* (BLS) dengan henti jantung atau nafas yang disebabkan oleh:
 - a. Tenggelam, stroke, abstruksi jalannafas oleh benda asing
 - b. Tersengat listrik dan tercekik
 - c. Jawaban a dan b benar.

6. *Basic Life Support (BLS)* terdiri dari:
 - a. Pembebasan jalan nafas dan member bantuan nafas
 - b. Pembebasan jalan nafas dan sirkulasi
 - c. Pembebasan jalan nafas, memberikan bantuan nafas, dan pijat jantung
7. Yang bukan tujuan dari BLS adalah:
 - a. Menyelamatkan kehidupan
 - b. Mempercepat kesembuhan
 - c. Mencegah keadaan menjadi lebih baik
8. Memeriksa dan menentukan kesadaran korban yaitu dengan tehnik :
 - a. *Look Listen and Feel*
 - b. *Jaw Thrust*
 - c. RJP
9. Posisi Penolong Harus diatur se nyaman mungkin dan memudahkan pertolongan yakni :
 - a. Dibawah korban
 - b. Diatas Korban
 - c. Disamping Korban
10. Perabaan nadi pada orang dewasa yang benar adalah
 - a. *Arteri Pulmonalis*
 - b. *Arteri Femoralis*
 - c. *Arteri Carotis*
11. Dalam BLS dikenal istilah CAB yang merupakan singkatan dari:
 - a. *Calm, Airway, and Breathing*
 - b. *Circulation, Airway, and Breathing*
 - c. *Circulation, Airway, and Blood*
12. Dihentikannya tindakan RJP apabila
 - a. Pasien menunjukkan tanda – tanda kematian
 - b. Keluarga pasien datang
 - c. Dokter Anestesi datang

13. Saat menemukan korban yang tidak sadar, hal yang pertama kali kita lakukan adalah
 - a. Cek kesadaran dengan menepuk pundak korban sambil memanggil “Pak! Pak!” atau “Ibu! Ibu!”
 - b. Membebaskan jalan nafas
 - c. Memberi nafas buatan
14. Apabila korban tidak sadar yang perlu dilakukan selanjutnya adalah:
 - a. Memberikan jalan nafas
 - b. Cek nadi korban
 - c. Meminta bantuan atau hubungi nomor darurat (ambulans atau rumah sakit terdekat)
15. Lokasi yang salah untuk melakukan pijat jantung adalah :
 - a. Di tengah perut
 - b. Di tengah tulang dada
 - c. Di tengah *sternum*
16. Tindakan pijat jantung dilakukan pada :
 - a. Alas yang keras dan datar
 - b. Alas yang keras dan tidak datar
 - c. Alas yang lunak dan datar
17. Pijat jantung dan pemberian nafas buatan dilakukan dengan perbandingan
 - a. 30 : 2 (30 kali pijat jantung : 2 kali nafas buatan)
 - b. 30 : 1 (30 kali pijat jantung : 1 kali nafas buatan)
 - c. 15 : 2 (15 kali pijat jantung : 2 kali nafas buatan)
18. Minimal kompresi RJP untuk dewasa dilakukan :
 - a. 100 x / menit
 - b. 200 x/ menit
 - c. 250 x/ menit

19. Tehnik *Airway Control* yang tidak boleh dilakukan pada pasien Trauma Servikal adalah
- Cin Lift – Head Tild*
 - Jaw Thrust*
 - Finger Swab*
20. *Breathing support* harus dievaluasi dengan cepat selama :
- 5 - 10 detik
 - 10 - 15 detik
 - 15 – 20 detik
21. Dalam pelaksanaan pijat jantung minimal kedalaman pijat jantung adalah :
- 3 cm
 - 5 cm
 - 7 cm
22. Pembebasan jalan nafas dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :
- Menekan dahi kebelakang, mengangkat dagu, dan mendorong rahang atas
 - Mengangkat dagu dan mendorong rahang
 - Mengangkat dagu saja
23. Bantuan nafas dilakukan pada *neonaty* adalah
- mulut kemulut
 - mulut kehidung
 - mulut ke mask
24. Menilai pernafasan dapat dilakukan dengan cara :
- Melihat gerakan dada, mendengar suara nafas, dan merasakan hembusan nafas
 - Melihat gerakan dada saja
 - Mendengar suara nafas saja

25. Bantuan pernafasan dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :
- Mulut ke mulut saja
 - Mulut ke hidung saja
 - Dari mulut ke mulut dan mulut ke hidung
26. Posisi *Recovery* tidak dimiringkan ke arah :
- kiri
 - ke arah jantung
 - belakang / tengkurap
27. Pemeriksaan nadi dilakukan setiap ... siklus pijat jantung dan pemberian nafas buatan
- 3 siklus
 - 2 siklus
 - 5 siklus
28. Setelah melakukan tindakan *Basic Life Support (BLS)* dan korban telah sadar, yang tidak boleh kita lakukan pada korban adalah posisi pemulihan dengan cara:
- Memiringkan ke arah jantung
 - Membantu korban berdiri
 - Membantu korban tidur dengan posisi miring
29. Memperbaiki korban dengan cara *log roll* atau *in line* bila tidak dicurigai
- Cidera Lumbal
 - Cidera Femural
 - Cidera Spinal
30. Tindakan pijat jantung dapat dihentikan apabila:
- Penolong dalam keadaan letih atau bantuan medis telah datang atau korban kembali pulih
 - Penolong tidak mau lagi melakukan pijat jantung
 - Penolong merasa tidak berhak melakukan pijat jantung

Lampiran 3. Setelah Validasi

LEMBAR KUESIONER

PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *BASIC LIFE SUPPORT* (BLS)

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut Anda sesuai.

1. Yang bukan merupakan penyebab henti nafas
 - a. Tenggelam
 - b. Menghirup asap
 - c. Syncope
2. Seseorang tidak diberikan *Basic Life Support (BLS)* apabila:
 - a. Henti jantung dan atau henti nafas
 - b. Luka dan hilang kesadaran
 - c. Patah tulang
3. *Basic Life Support (BLS)* terdiri dari:
 - a. Pembebasan jalan nafas dan member bantuan nafas
 - b. Pembebasan jalan nafas dan sirkulasi
 - c. Pembebasan jalan nafas, memberikan bantuan nafas, dan pijat jantung
4. Memeriksa dan menentukan kesadaran korban yaitu dengan tehnik :
 - a. *Look Listen and Feel*
 - b. *Jaw Trust*
 - c. RJP
5. Posisi Penolong Harus diatur se nyaman mungkin dan memudahkan pertolongan yakni :
 - a. Dibawah korban
 - b. Diatas Korban
 - c. Disamping Korban
6. Perabaan nadi pada orang dewasa yang benar adalah
 - a. *Arteri Pulmonalis*

- b. *Arteri Femoralis*
 - c. *Arteri Carotis*
7. Dalam BLS dikenal istilah CAB yang merupakan singkatan dari:
- a. *Calm, Airway, and Breathing*
 - b. *Circulation, Airway, and Breathing*
 - c. *Circulation, Airway, and Blood*
8. Dihentikannya tindakan RJP apabila
- a. Pasien menunjukkan tanda – tanda kematian
 - b. Keluarga pasien datang
 - c. Dokter Anestesi datang
9. Lokasi yang salah untuk melakukan pijat jantung adalah :
- a. Di tengah perut
 - b. Di tengah tulang dada
 - c. Di tengah *sternum*
10. Pijat jantung dan pemberian nafas buatan dilakukan dengan perbandingan
- a. 30 : 2 (30 kali pijat jantung : 2 kali nafas buatan)
 - b. 30 : 1 (30 kali pijat jantung : 1 kali nafas buatan)
 - c. 15 : 2 (15 kali pijat jantung : 2 kali nafas buatan)
11. Minimal kompresi RJP untuk dewasa dilakukan :
- a. 100 x / menit
 - b. 200 x/ menit
 - c. 250 x/ menit
12. *Breathing support* harus dievaluasi dengan cepat selama :
- a. 5 - 10 detik
 - b. 10 - 15 detik
 - c. 15 – 20 detik
13. Dalam pelaksanaan pijat jantung minimal kedalaman pijat jantung adalah :
- a. 3 cm
 - b. 5 cm
 - c. 7 cm

14. Pembebasan jalan nafas dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :
 - a. Menekan dahi kebelakang, mengangkat dagu, dan mendorong rahang atas
 - b. Mengangkat dagu dan mendorong rahang
 - c. Mengangkat dagu saja
15. Bantuan nafas dilakukan pada *neonaty* adalah
 - a. mulut kemulut
 - b. mulut kehidung
 - c. mulut ke mask
16. Menilai pernafasan dapat dilakukan dengan cara :
 - a. Melihat gerakan dada, mendengar suara nafas, dan merasakan hembusan nafas
 - b. Melihat gerakan dada saja
 - c. Mendengar suara nafas saja
17. Bantuan pernafasan dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :
 - a. Mulut ke mulut saja
 - b. Mulut ke hidung saja
 - c. Dari mulut ke mulut dan mulut k ehidung
18. Posisi *Recovery* tidak dimiringkan kearah :
 - a. kiri
 - b. kearah jantung
 - c. belakang / tengkurap
19. Pemeriksaan nadi dilakukan setiap ... siklus pijat jantung dan pemberian nafas buatan
 - a. 3 siklus
 - b. 2 siklus
 - c. 5 siklus
20. Memperbaiki korban dengan cara *log roll* atau *in line* bila tidak dicurigai
 - a. Cidera Lumbal
 - b. Cidera Femural

c. Cidera Spinal

21. Tindakan pijat jantung dapat dihentikan apabila:

- a. Penolong dalam keadaan letih atau bantuan medis telah datang atau korban kembali pulih
- b. Penolong tidak mau lagi melakukan pijat jantung
- c. Penolong merasa tidak berhak melakukan pijat jantung

Lampiran 4. Sebelum Validasi

LEMBAR OBSERVASI

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Petunjuk Observasi:

1. Setiap perawat diamati pada saat menangani pasien gawat darurat, apakah melaksanakan konsep *primary survey* dengan metode ABCD
2. Apabila perawat melakukan kegiatan sesuai dengan aspek yang diamati, maka peneliti melingkari jawaban "Ya", apabila tidak dilakukan maka peneliti melingkari jawaban "Tidak"

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
	<i>Airway management</i>		
1	Mengetahui adanya kebutuhan <i>airway</i>		
2	Mampu untuk membuka <i>airway</i>		
3	Mengetahui adanya <i>airway</i> yang dipasang secara keliru		
4	Perawat tidak mengetahui perubahan letak <i>airway</i> yang sebelumnya telah dipasang		
5	Mengetahui adanya kebutuhan ventilasi		
6	Melakukan pengelolaan jalan nafas, dengan melakukan penghisapan (<i>suction</i>) bila ada cairan		
7	Menjaga jalan nafas secara manual		
8	Perawat tidak melakukan aspirasi isi lambung		
9	Melakukan <i>chin lift</i> atau <i>jaw thrust</i>		
10	Melakukan pemasangan <i>airway definitif</i> pada penderita dengan gangguan kesadaran		
11	Perawat tidak melakukan imobilisasi segaris (<i>in-line immobilization</i>)		
	<i>Breathing management</i>		
12	Melakukan pemberian oksigen bila pasien tidak sadar secara kanul hidung (<i>nasal canule</i>)		

13	Melakukan pemberian oksigen bila pasien tidak sadar secara masker oksigen (<i>face mask</i>)		
14	Perawat tidak memberikan pernafasan buatan (<i>artificial ventilation</i>) bila pasien tidak sadar		
15	Melakukan inspeksi pada toraks		
16	Perawat tidak melakukan palpasi pada toraks		
17	Melakukan perkusi pada toraks		
18	Perawat tidak melakukan auskultasi pada toraks		
	<i>Circulation management</i>		
19	Melakukan perabaan denyut nadi pada lengan bawah atau dibelakang ibu jari		
20	Melakukan perabaan denyut nadi pada sisi samping dari jakun		
21	Menilai tingkat kesadaran		
22	Perawat tidak menilai warna kulit		
23	Menilai nadi		
	<i>Drug defibrilator disability</i>		
24	Menilai “ <i>eye opening</i> ” penderita		
25	Menilai “ <i>best verbal response</i> ” penderita		
26	Menilai “ <i>best motor respon</i> ” penderita		
27	Perawat tidak mengevaluasi kemungkinan penurunan tingkat kesadaran yang diakibatkan oleh penurunan oksigenasi atau/dan penurunan perfusi ke otak		
28	Mengevaluasi kemungkinan penurunan tingkat kesadaran yang diakibatkan oleh trauma pada sentral nervus sistem		
29	Perawat tidak mengevaluasi kemungkinan penurunan tingkat kesadaran yang diakibatkan oleh pengaruh obat obatan dan alkohol		
30	Mengevaluasi kemungkinan penurunan tingkat kesadaran yang diakibatkan oleh Gangguan atau kelainan metabolik		

Lampiran 4. Setelah Validasi

LEMBAR OBSERVASI

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Petunjuk Observasi:

1. Setiap perawat diamati pada saat menangani pasien gawat darurat, apakah melaksanakan konsep *primary survey* dengan metode ABCD
2. Apabila perawat melakukan kegiatan sesuai dengan aspek yang diamati, maka peneliti melingkari jawaban "Ya", apabila tidak dilakukan maka peneliti melingkari jawaban "Tidak"

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
	<i>Airway management</i>		
1	Mengetahui adanya kebutuhan <i>airway</i>		
2	Mengetahui adanya <i>airway</i> yang dipasang secara keliru		
3	Perawat tidak mengetahui perubahan letak <i>airway</i> yang sebelumnya telah dipasang		
4	Melakukan pengelolaan jalan nafas, dengan melakukan penghisapan (<i>suction</i>) bila ada cairan		
5	Menjaga jalan nafas secara manual		
6	Perawat tidak melakukan aspirasi isi lambung		
7	Melakukan <i>chin lift</i> atau <i>jaw thrust</i>		
8	Perawat tidak melakukan imobilisasi segaris (<i>in-line immobilization</i>)		
	<i>Breathing management</i>		
9	Melakukan pemberian oksigen bila pasien tidak sadar secara masker oksigen (<i>face mask</i>)		
10	Perawat tidak memberikan pernafasan buatan (<i>artificial ventilation</i>) bila pasien tidak sadar		
	<i>Circulation management</i>		
11	Melakukan perabaan denyut nadi pada lengan bawah atau dibelakang ibu jari		

12	Melakukan perabaan denyut nadi pada sisi samping dari jakun		
13	Menilai tingkat kesadaran		
14	Menilai nadi		
	<i>Drug defibrilator disability</i>		
15	Menilai “ <i>eye opening</i> ” penderita		
16	Menilai “ <i>best verbal response</i> ” penderita		
17	Perawat tidak mengevaluasi kemungkinan penurunan tingkat kesadaran yang diakibatkan oleh penurunan oksigenasi atau/dan penurunan perfusi ke otak		
18	Perawat tidak mengevaluasi kemungkinan penurunan tingkat kesadaran yang diakibatkan oleh pengaruh obat-obatan dan alkohol		

Lampiran 5.

JADWAL PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *BASIC LIFE SUPPORT* (BLS) DENGAN PERILAKU PERAWAT DALAM PELAKSANAAN *PRIMARY SURVEY* DI IGD RSUD KABUPATEN KARANGANYAR

Jenis Kegiatan	Oktober-Nov 2018				Desember 2018				Jan.-Feb. 2019				Maret-April 2019				Mei-Juli 2019			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajual Judul	■																			
Penyusunan proposal		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■							
Ujian proposal & Revisi														■						
Ijin penelitian														■	■					
Pengumpulan data																■	■			
Pengolahan data Analisa data																	■			
Penyusunan Bab IV – V																		■		
Konsultasi Bab IV-V																		■		
Revisi dari pembimbing																		■		
Ujian skripsi																			■	
Revisi dan Penggandaan																			■	■

Lanjutan Lampiran 6. UJI VALIDITAS dan RELIABILITAS

Correlations: Variabel Pengetahuan tentang *BLC*

Correlations		Pengetahuan
P1	Pearson Correlation	,132
	Sig. (2-tailed)	,614
	N	17
P2	Pearson Correlation	,098
	Sig. (2-tailed)	,707
	N	17
P3	Pearson Correlation	,559
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	17
P4	Pearson Correlation	,564
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	17
P5	Pearson Correlation	,117
	Sig. (2-tailed)	,654
	N	17
P6	Pearson Correlation	,548
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	17
P7	Pearson Correlation	,098
	Sig. (2-tailed)	,707
	N	17
P8	Pearson Correlation	,682
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	17
P9	Pearson Correlation	,548
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	17
P10	Pearson Correlation	,529
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	17
P11	Pearson Correlation	,682
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	17
P12	Pearson Correlation	,548
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	17

P13	Pearson Correlation	,010
	Sig. (2-tailed)	,971
	N	17
P14	Pearson Correlation	,069
	Sig. (2-tailed)	,794
	N	17
P15	Pearson Correlation	,589
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	17
P16	Pearson Correlation	,039
	Sig. (2-tailed)	,883
	N	17
P17	Pearson Correlation	,548
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	17
P18	Pearson Correlation	,564
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	17
P19	Pearson Correlation	,055
	Sig. (2-tailed)	,835
	N	17
P20	Pearson Correlation	,618
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	17
P21	Pearson Correlation	,548
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	17
P22	Pearson Correlation	,559
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	17
P23	Pearson Correlation	,123
	Sig. (2-tailed)	,639
	N	17
P24	Pearson Correlation	,548
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	17
P25	Pearson Correlation	,582
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	17
P26	Pearson Correlation	,553
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	17

P27	Pearson Correlation	,543
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	17
P28	Pearson Correlation	,547
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	17
P29	Pearson Correlation	,582
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	17
P30	Pearson Correlation	,682
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	17
Pengetahuan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	17

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability: Pengetahuan tentang BLS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	17	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P3	15,65	20,493	,492	,904
P4	15,53	20,640	,624	,901
P6	15,47	21,390	,528	,904
P8	15,53	20,515	,667	,900
P9	15,47	21,390	,528	,904
P10	15,65	20,368	,525	,903
P11	15,53	20,265	,755	,898
P12	15,47	21,390	,528	,904
P15	15,65	19,868	,660	,899
P17	15,47	21,390	,528	,904
P18	15,53	20,640	,624	,901
P20	15,65	19,618	,729	,897
P21	15,47	21,390	,528	,904
P22	15,65	19,868	,660	,899
P24	15,47	21,390	,528	,904
P25	16,06	20,309	,469	,905
P26	15,71	20,221	,519	,903
P27	15,88	20,860	,521	,910
P28	15,82	20,529	,491	,907
P29	16,06	20,309	,496	,905
P30	15,53	20,265	,755	,898

Lanjutan Lampiran 4. HASIL UJI VALIDITAS dan RELIABILITAS

Correlations: Variabel Perilaku Perawat dalam Pelaksanaan *Primary Survey*

Correlations		Perilaku
PR1	Pearson Correlation	,605
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	17
PR2	Pearson Correlation	,454
	Sig. (2-tailed)	,067
	N	17
PR3	Pearson Correlation	,570
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	17
PR4	Pearson Correlation	,619
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	17
PR5	Pearson Correlation	,032
	Sig. (2-tailed)	,903
	N	17
PR6	Pearson Correlation	,833
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	17
PR7	Pearson Correlation	,544
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	17
PR8	Pearson Correlation	,575
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	17
PR9	Pearson Correlation	,671
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	17
PR10	Pearson Correlation	,192
	Sig. (2-tailed)	,461
	N	17
PR11	Pearson Correlation	,173
	Sig. (2-tailed)	,506
	N	17

	Pearson Correlation	,000
PR12	Sig. (2-tailed)	1,000
	N	17
	Pearson Correlation	,605
PR13	Sig. (2-tailed)	,010
	N	17
	Pearson Correlation	,802
PR14	Sig. (2-tailed)	,000
	N	17
	Pearson Correlation	,230
PR15	Sig. (2-tailed)	,375
	N	17
	Pearson Correlation	,179
PR16	Sig. (2-tailed)	,493
	N	17
	Pearson Correlation	,220
PR17	Sig. (2-tailed)	,397
	N	17
	Pearson Correlation	,024
PR18	Sig. (2-tailed)	,926
	N	17
	Pearson Correlation	,570
PR19	Sig. (2-tailed)	,017
	N	17
	Pearson Correlation	,570
PR20	Sig. (2-tailed)	,017
	N	17
	Pearson Correlation	,605
PR21	Sig. (2-tailed)	,010
	N	17
	Pearson Correlation	,128
PR22	Sig. (2-tailed)	,626
	N	17
	Pearson Correlation	,570
PR23	Sig. (2-tailed)	,017
	N	17
	Pearson Correlation	,570
PR24	Sig. (2-tailed)	,017
	N	17

PR25	Pearson Correlation	,517
	Sig. (2-tailed)	,033
	N	17
PR26	Pearson Correlation	,454
	Sig. (2-tailed)	,067
	N	17
PR27	Pearson Correlation	,508
	Sig. (2-tailed)	,037
	N	17
PR28	Pearson Correlation	,172
	Sig. (2-tailed)	,508
	N	17
PR29	Pearson Correlation	,517
	Sig. (2-tailed)	,033
	N	17
PR30	Pearson Correlation	,570
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	17
Perilaku	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	17

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability: Variabel Perilaku Perawat dalam Pelaksanaan *Primary Survey*

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	17	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PR1	12,88	16,110	,598	,897
PR3	12,82	16,654	,557	,899
PR4	13,18	15,529	,508	,901
PR6	13,00	14,750	,856	,888
PR7	12,94	15,684	,636	,896
PR8	12,94	15,934	,551	,898
PR9	12,94	15,809	,593	,897
PR13	12,88	16,110	,598	,897
PR14	13,06	14,559	,847	,888
PR19	13,18	15,279	,575	,898
PR20	12,82	16,654	,557	,899
PR21	12,88	16,110	,598	,897
PR23	12,82	16,654	,557	,899
PR24	12,82	16,654	,557	,899
PR25	13,00	16,000	,465	,901
PR27	13,47	16,140	,386	,905
PR29	13,53	16,390	,349	,905
PR30	12,82	16,654	,557	,899

Interpretasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada akhir bulan April 2019 di Rumah Sakit Muhammadiyah Karanganyar Adapun responden yang digunakan sebanyak 17 perawat IGD.

A. Uji Validitas

Validitas adalah keakuratan alat ukur untuk mengukur apa yang ingin di ukur (Notoadmodjo, 2012). Uji validitas menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kemudian dimasukkan ke dalam komputer untuk di uji. Pengujian uji validitas dapat digunakan analisis *korelasi product momen*. Hasil uji validitas nilai r hitung $n = 17$ yaitu 0,482. Nilai r hitung pada 30 kuisisioner berkenaan dengan pengetahuan tentang BLS dan 30 kuisisioner berkenaan dengan Perilaku Perawat dalam Pelaksanaan *Primary Survey*. Perhitungan uji validitas instrumen menggunakan bantuan *Program SPSS for Windows versi 21.0* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Pengetahuan tentang BLS

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel tentang pengetahuan tentang BLS diketahui bahwa nilai validitas terendah sebesar 0,010 dengan nilai ρ -value sebesar 0,971 (Item no. 13) dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,682 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 (item no. 11). Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,482) pada $N = 17$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen pengetahuan tentang BLS yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 21 item (item nomor 3, 4, 6, 8, 9, 10, 12, 12, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30) dan instrumen yang tidak valid sebanyak 9 item yaitu item nomor (1, 2, 5, 7, 13, 14, 16, 19, dan 23), untuk instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini dan instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

2. Variabel Perilaku Perawat dalam Pelaksanaan *Primary Survey*.

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel tentang perilaku perawat dalam pelaksanaan *primary survey* diketahui bahwa nilai validitas terendah sebesar 0,000 dengan nilai ρ -value sebesar 1,000 (Item no. 12) dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,833 dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 (item no. 6). Oleh karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,482) pada $N = 17$, dengan nilai ρ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen perilaku perawat dalam pelaksanaan *primary survey* yang disebarakan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 18 item (item nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 27, 29, dan 30) dan instrumen yang tidak valid sebanyak 12 item yaitu item nomor (2, 5, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 22, 26, dan 28), untuk instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini dan instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kestabilan pengukuran setelah dilakukan pengukuran selama berulang kali (Arikunto, 2012). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Nilai *alpha cronbach* dikatakan reliabilitas jika nilai *alpha cronbach* lebih besar daripada 0,60, jadi kuesioner dikatakan reliabel bila memiliki nilai alpha 0,60 (Sugiyono, 2014).

1. Variabel Pengetahuan tentang BLS

Hasil uji reliabilitas untuk nilai *alpha cronbach* variabel pengetahuan tentang BLS diketahui sebesar 0,907. Hal ini berarti instrumen yang valid yang disebarakan reliabel karena nilai reliabilitasnya (*alpha cronbach*) lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

2. Variabel perilaku perawat dalam pelaksanaan *primary survey*

Hasil uji reliabilitas untuk nilai *alpha cronbach* variabel perilaku perawat dalam pelaksanaan *primary survey* diketahui sebesar 0,903. Hal ini berarti instrumen yang valid yang disebarkan reliabel karena nilai reliabilitasnya (*alpha cronbach*) lebih besar dari 0,60 (Hasil terlampir).

**UJI VALIDITAS DAN REABILITAS
DI RSI PKU MUHAMMADYAH KARANGANYAR**

Responden	Perilaku Perawat																														Total				
	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30					
1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	15	
2	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15		
3	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	17		
4	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	13		
5	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	12	
6	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	11	
7	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	13
8	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	13
9	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	14	
10	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	12
11	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	13
12	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	13
13	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	13
14	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	13
15	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	13
16	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	11
17	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	11
jumlah	8	5	7	5	8	10	7	7	7	7	5	6	9	9	7	6	8	8	6	8	8	8	10	6	7	9	7	6	9	6	10	8	8	222	
ry	0.010	0.067	0.017	0.008	0.903	0.000	0.024	0.016	0.003	0.461	0.506	1.000	0.010	0.000	0.375	0.493	0.397	0.926	0.017	0.017	0.010	0.626	0.017	0.017	0.033	0.067	0.037	0.508	0.033	0.017					
t hitung	0.605	0.454	0.570	0.619	0.032	0.833	0.544	0.575	0.671	0.192	0.173	0.000	0.605	0.802	0.230	0.179	0.220	0.024	0.570	0.570	0.605	0.128	0.570	0.570	0.482	0.517	0.454	0.508	0.172	0.517	0.570				
t tabel	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482		
keterangan	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
jumlah valid																															18				
jumlah tidak valid																															12				

Lampiran 7 Tabulasi

Karakteristik Responden

Inisial Nama	Umur	Pendidikan	Lama Bekerja	Pelatihan BLS	Pengetahuan	Perilaku
Ny. A	31 Tahun	D 3 Keperawatan	9 Tahun	Ya	Baik	Terampil
Ny. DE	42 Tahun	S 1 Keperawatan	19 Tahun	Ya	Baik	Terampil
Ny. DH	39 Tahun	D 3 Keperawatan	19 Tahun	ya	Baik	Terampil
Ny. DI	45 Tahun	S 1 Keperawatan	21 Tahun	Ya	Baik	Terampil
Ny. DW	56 Tahun	D 3 Keperawatan	29 Tahun	Ya	Baik	Terampil
Ny. I	25 Tahun	D 3 Keperawatan	2 Bulan	Tidak	Baik	Tidak Terampil
Ny. NM	25 Tahun	D 3 Keperawatan	2 Bulan	Tidak	Baik	Tidak Terampil
Ny. P	41 Tahun	D 3 Keperawatan	16 Tahun	Ya	Baik	Terampil
Ny. R	40 Tahun	D 3 Keperawatan	8 Tahun	Ya	Baik	Terampil
Ny. S	33 Tahun	S 1 Keperawatan	9 Tahun	Ya	Baik	Terampil
Ny. SD	52 Tahun	S 1 Keperawatan	31 Tahun	Ya	Baik	Terampil
Ny. T	42 Tahun	D 3 Keperawatan	8 Tahun	Ya	Baik	Terampil
Ny. V	30 Tahun	S 1 Keperawatan	1 Tahun	Ya	Cukup	Tidak Terampil
Ny. Y	36 Tahun	D 3 Keperawatan	14 Tahun	Ya	Baik	Terampil
Tn. HA	42 Tahun	S 1 Keperawatan	20 Tahun	Ya	Baik	Terampil
Tn. HR	40 Tahun	D 3 Keperawatan	10 Tahun	Ya	Baik	Terampil
Tn. JK	47 Tahun	D 3 Keperawatan	12 Tahun	Ya	Baik	Terampil
Tn. K	35 Tahun	S 1 Keperawatan	9 tahun	Ya	Baik	Terampil
Tn. R	42 tahun	D 3 Keperawatan	2 tahun	Ya	Cukup	Tidak Terampil
Tn. TA	40 Tahun	S 1 Keperawatan	14 Tahun	Ya	Baik	Terampil

Tingkat Pengetahuan Perawat

No.	Inisial Nama	Kuesioner Pengetahuan BLS																				Total		Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Nilai		Persen
1	Ny. A	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	17	81%	Baik
2	Ny. DE	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	86%	Baik
3	Ny. DH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	19	90%	Baik
4	Ny. DI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18	86%	Baik
5	Ny. DW	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	86%	Baik
6	Ny. I	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	17	81%	Baik
7	Ny. NM	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	17	81%	Baik	
8	Ny. P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	17	81%	Baik	
9	Ny. R	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	16	76%	Baik	
10	Ny. S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	17	81%	Baik	
11	Ny. SD	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	90%	Baik	
12	Ny. T	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	16	76%	Baik	
13	Ny. V	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	15	71%	Cukup
14	Ny. Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	17	81%	Baik	
15	Tn. HA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	17	81%	Baik	
16	Tn. HR	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	16	76%	Baik	
17	Tn. JK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	16	76%	Baik	
18	Tn. K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	95%	Baik
19	Tn. R	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	13	62%	Cukup	
20	Tn. TA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	86%	Baik	

Perilaku Perawat

No.	Inisial Nama	Observasi Pelaksanaan <i>Primary Survey</i>																		Total		Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Nilai	Persen	
1	Ny. A	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	83%	Terampil
2	Ny. DE	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	83%	Terampil
3	Ny. DH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	94%	Terampil
4	Ny. DI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	89%	Terampil
5	Ny. DW	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	83%	Terampil
6	Ny. I	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14	78%	Tidak Terampil
7	Ny. NM	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	13	72%	Tidak Terampil
8	Ny. P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	83%	Terampil
9	Ny. R	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	83%	Terampil
10	Ny. S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	94%	Terampil
11	Ny. SD	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	89%	Terampil
12	Ny. T	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	83%	Terampil
13	Ny. V	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	13	72%	Tidak Terampil
14	Ny. Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	89%	Terampil
15	Tn. HA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	15	83%	Terampil
16	Tn. HR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	83%	Terampil
17	Tn. JK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	83%	Terampil
18	Tn. K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	94%	Terampil
19	Tn. R	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	67%	Tidak Terampil
20	Tn. TA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	83%	Terampil

Umur Responden

Umur	Frekuensi Responden	
	Jumlah (orang)	Persentase (%)
≤ 49 Tahun	18	90%
≥ 50 Tahun	2	10%
Total	20	100%

Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi Responden	
	Jumlah (orang)	Persentase (%)
D 3 Keperawatan	12	60%
S 1 Keperawatan	8	40%
Total	20	100%

Lama Bekerja Responden

Lama Bekerja	Frekuensi Responden	
	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< 5 Tahun	4	20%
5 - 10 Tahun	6	30%
> 10 Tahun	10	50%
Total	20	100%

Responden Yang Pelatihan BLS

Pelatihan BLS	Frekuensi Responden	
	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Ya	18	90%
Tidak	2	10%
Total	20	100%

Tingkat Pengetahuan Perawat Terhadap BLS

Pengetahuan	Frekuensi Responden	
	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Baik	18	90%
Cukup	2	10%
Total	20	100%

Tingkat Perilaku Perawat Terhadap *Primary Survey*

Perilaku	Frekuensi Responden	
	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Terampil	16	80%
Tidak Terampil	4	20%
Total	20	100%

Lampiran 8

Frequencies

Statistics

		Pengetahuan	Perilaku
N	Valid	20	20
	Missing	0	0

Frequency Table

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	18	90,0	90,0	90,0
	Cukup	2	10,0	10,0	100,0
Total		20	100,0	100,0	

Perilaku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terampil	16	80,0	80,0	80,0
	Tidak Terampil	4	20,0	20,0	100,0
Total		20	100,0	100,0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_Pengetahuan	20	13	20	17,05	1,538
Nilai_Perilaku	20	12	17	15,05	1,317
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 9

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai_Pengetahuan	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%
Nilai_Perilaku	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Nilai_Pengetahuan	Mean	17,05	,344	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16,33	
		Upper Bound	17,77	
	5% Trimmed Mean	17,11		
	Median	17,00		
	Variance	2,366		
	Std. Deviation	1,538		
	Minimum	13		
	Maximum	20		
	Range	7		
	Interquartile Range	2		
	Skewness	-,574	,512	
	Kurtosis	1,617	,992	
Nilai_Perilaku	Mean	15,05	,294	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14,43	
		Upper Bound	15,67	
	5% Trimmed Mean	15,11		
	Median	15,00		
	Variance	1,734		
	Std. Deviation	1,317		
	Minimum	12		
	Maximum	17		
	Range	5		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	-,562	,512	
	Kurtosis	,518	,992	

Tests of Normality

	Saphiro-Wilk ^a			Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_Pengetahuan	,187	20	,065	,937	20	,211
Nilai_Perilaku	,285	20	,000	,883	20	,060

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku * Pengetahuan	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%

Perilaku * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan		Total
			Baik	Cukup	
Perilaku	Terampil	Count	16	0	16
		% within Perilaku	100,0%	0,0%	100,0%
	Tidak Terampil	Count	2	2	4
		% within Perilaku	50,0%	50,0%	100,0%
Total		Count	18	2	20
		% within Perilaku	90,0%	10,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8,889 ^a	1	,003		
Continuity Correction ^b	4,201	1	,040		
Likelihood Ratio	7,458	1	,006		
Fisher's Exact Test				,032	,032
N of Valid Cases	20				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,40.

b. Computed only for a 2x2 table



FAKULTAS SAINS, TEKNOLOGI, KESEHATAN UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto 154, Solo 57144, Indonesia
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62-(0)271 - 742047

www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 025a./F-STK/D/USS/I/2019
Lampiran: -
Perihal : Studi Pendahuluan ✓

Kepada Yth.

DIREKTUR RSUD KARANGANYAR

d/a. Jl. Laksda Yos Sudarso, Jengglong, Bejen, Kec. Karanganyar,
KABUPATEN KARANGANYAR

Dengan hormat,

Guna memenuhi persyaratan perkuliahan program S-1 Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Sains, Teknologi, Kesehatan Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk mengambil Skripsi, yang pelaksanaan awal berbentuk Studi Pendahuluan di instansi yang Bp/Ibu/Sdr. Pimpin sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin mahasiswa :

Nama : **MARYATI**
NIM : 2017122005 / B - 39
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Sains, Teknologi, Kesehatan
Judul Skripsi : "Hubungan tingkat pengetahuan tentang *Basic Life Support* (BLS) dengan perilaku perawat dalam pelaksanaan primary survay di RSUD Karanganyar"

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan banyak terima kasih.

Surakarta, 14 Januari 2019

Hormat kami,

Dekan Fakultas Sains, Teknologi, Kesehatan

FAKULTAS SAINS,
TEKNOLOGI,
KESEHATAN
Anik Suwarni, S.Kep., Ns., M.Kes.
NIDN : 0607077901

Tembusan :
- Arsip Fakultas



RUMAH SAKIT
PKU MUHAMMADIYAH KARANGANYAR



Jl. Papahan Tasikmadu Karanganyar Kode Pos 57722
Telp. (0271) 494019, 494649 Fax. (0271) 495389
e-mail : rspkumuhammadiyah@yahoo.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1002/ III.6.AU/H/2019
Lamp : -
Hal : Ijin Uji Validitas

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Sains, Teknologi, Kesehatan
Universitas Sahid Surakarta
Di
Surakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Menanggapi surat yang kami terima dari Dekan Fakultas Sains, Teknologi, Kesehatan Universitas Sahid Surakarta Nomor 333/F-STK/D/USS/IV/2019 Tertanggal 29 April 2019 perihal pokok surat bagi mahasiswa Program Ilmu Keperawatan Fakultas Sains, Teknologi, Kesehatan Universitas Sahid Surakarta, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima mahasiswa Saudara untuk melaksanakan Uji Validitas di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar.

Penelitian akan di laksanakan pada 17 Mei 2019 s.d selesai, adapun mahasiswa tersebut :

Nama : Maryati
NIM : 2017122005/B-39
Program Study : Ilmu Keperawatan
Judul Penelitian : "Hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang Basic Life Support (BLS) dengan perilaku perawat dalam pelaksanaan primary survey di IGD RSUD Kabupaten Karanganyar"

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Karanganyar, 11 Ramadhan 1440 H

16 Mei 2019 M

Direktur

dr. Aditiya Nurcahyanto

NBM : 1186047



UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto 154, Solo 57144, Indonesia
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62-(0)271 - 742047

www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 394a/FSTK/D/USS/V/2019

Lampiran: -

Perihal : Ijin Riset / Penelitian

Kepada Yth.

DIREKTUR RSUD KARANGANYAR

d/a. Jl. Laksda Yos Sudarso, Jengglong, Bejen, Kec. Karanganyar,
KABUPATEN KARANGANYAR

Dengan hormat,

Guna memenuhi persyaratan perkuliahan program S-1 Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk mengambil Skripsi, yang pelaksanaannya berbentuk riset/penelitian di perusahaan/instansi yang terkait dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan Skripsi tersebut, bersama ini kami menyampaikan ijin bahwa,

Nama : **MARYATI**

NIM : 2017122005 / B - 39

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Fakultas : Sains, Teknologi dan Kesehatan

Judul Skripsi : "Hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang *Basic Life Support* (BLS) dengan perilaku perawat dalam pelaksanaan primary survey di IGD RSUD Kabupaten Karanganyar"

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan banyak terima kasih.



Surakarta, 17 Mei 2019

Hormat kami,

Dekan Fakultas Sains, Teknologi dan Kesehatan

**FAKULTAS SAINS,
TEKNOLOGI DAN
KESEHATAN**

Anik Suwarni, S.Kep., Ns., M.Kes.

NIDN : 0607077901

Tembusan :

- Arsip Fakultas



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Alamat : Jl. Laksda Yos Sudarso Karanganyar Telepon (0271) 495025, 495118
Fax (0271) 495673 Website : www.karanganyar.go.id,
E-mail : RsudKabKaranganyar@gmail.com Kode Pos 57716

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 445/45 / 9 .25/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. Wahyu Purwadi Rahmat , M.Kes.
NIP : 19720414.200212.1.007
Pangkat/Gol. R : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Direktur
Instansi : RSUD Kab. Karanganyar

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Maryati
NIM : 2017122005 / B - 39
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
Universitas Sahid Surakarta
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Basic Life Support (BLS) dengan Perilaku Perawat dalam Pelaksanaan Primary Survei di IGD RSUD Kabupaten Karanganyar.

Telah melaksanakan Riset / Penelitian guna menyelesaikan Penulisan Skripsi, di bidang yang tekuninya , di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Karanganyar , pada tanggal : 14 Juni 2019 s/d 20 Juni 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Karanganyar, 24 Juni 2019

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR


dr. WAHYU PURWADI RAHMAT, M.Kes.
Pembina Tk. I

NIP. 19720414.200212.1.007

Lampiran 15 Dokumentasi



